Kandungan Logam Berat pada Ikan Bader Putih (*Puntius javanicus*), Ikan Keting *(Mystus nigriceps)*, Air dan Sedimen di Kali Surabaya

Abstrak

Kali Surabaya merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang terdapat ± 250 industri yang memiliki berbagai macam karakter limbah. Keberagaman jenis limbah dari produksi industri yang berada di sepanjang Kali Surabaya seperti industri kertas, sepeda, mur dan baut menimbulkan adanya konsentrasi Logam Berat di Kali Surabaya. Dalam penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pencemaran logam berat Pb, Hg, Cu, Cd dan Cr pada daging ikan bader putih *(Puntius javanicus*) dan ikan keting *(Mystus nigriceps)* serta air dan sedimen di Kali Surabaya serta mengetahui korelasi logam berat yang terdapat di ikan dan di air serta sedimen. Pengukuran kandungan logam berat menggunakan alat Spektrofotometer Serapan Atom (AAS) model AA – 7000 merk SHIMATZU. Dalam penelitian yang dilakukan pada air, sedimen dan ikan bader *(Puntius javanicus*) serta ikan keting*(Mystus nigriceps)* ditemukan bahwa kandungan logam berat yang terdapat di ikan keting dan ikan bader pada beberapa stasiun penelitian sudah menunjukkan kandungan logam berat yang melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh Standart Nasional Indonesia (SNI). Untuk kandungan logam berat yang terdapat di air dan sedimen dari hasil penelitian masih berada di bawah baku mutu PP 82 tahun 2001. Sedangkan untuk korelasi logam berat di air dan ikan bader memiliki keeratan hubungan sebesar 59,7% , Logam berat di sedimen dengan ikan keting Keeratan hubungan kedua variabel tersebut sebesar 73,1% dan Logam berat di sedimen dengan logam berat di air memiliki keeratan hubungan kedua variabel tersebut sebesar 83,2%.

Kata Kunci : DAS Brantas, Industri, Logam Berat, *Puntius javanicus, Mystus nigriceps,* Korelasi